

## Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Digital Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting

**Arpina Fajarnita**

Prodi D.III Keperawatan Aceh Tenggara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh

**Herlitawati**

Prodi D.III Keperawatan Aceh Tenggara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh

*Korespondensi penulis: arpinafn@gmail.com*

**Abstract.** *Stunting is one of the highest signs of chronic malnutrition and insufficient uptake of child nutrition globally. Stunting can cause a decrease in children's cognitive development by 7% compared to children who are not stunted. Health education is one of the strategies to increase mothers' knowledge about stunting prevention by using digital media. This study aims to analyze the effectiveness of health education through digital media on mothers' knowledge about stunting prevention. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental method and uses a research design in the form of pre and post-test without control. The population of this study was all mothers who had toddlers in Kisam Kute Rambe Village, totaling 144 mothers. The sampling technique is total sampling, according to the inclusion criteria by the researcher. Data analysis was bivariate using the Wilcoxon test. The results of the study found that there was a significant difference between mothers' knowledge about stunting prevention before and after health education interventions through digital media, with  $p = 0.005$ . Therefore, it is hoped that health workers will implement technological innovation by providing various health education materials sourced from digital media regarding the growth and development of children and stunting.*

**Keywords:** *toddlers, digital media, stunting*

**Abstrak.** Stunting adalah salah satu tanda kekurangan gizi kronis dan tidak mencukupinya serapan nutrisi anak yang tertinggi secara global. Stunting dapat menyebabkan penurunan perkembangan kognitif anak sebesar 7% dibandingkan dengan anak yang tidak mengalami stunting. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu strategi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan menggunakan media digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penyuluhan kesehatan melalui media digital terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan menggunakan desain penelitian berupa *pre and post test without control*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Desa Kisam Kute Rambe yang berjumlah 144 ibu. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Analisis data secara bivariat menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan kesehatan melalui media digital, dengan  $p = 0,005$ . Oleh karena itu,

diharapkan kepada tenaga kesehatan menerapkan inovasi teknologi dengan menyediakan berbagai materi penyuluhan kesehatan bersumber dari media digital tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta stunting.

**Kata kunci:** balita, media digital, stunting.

## **LATAR BELAKANG**

Stunting adalah salah satu penanda kekurangan gizi kronis dan tidak mencukupinya serapan nutrisi anak yang tertinggi secara global. Quamme & Iversen (2022), prevalensi rata-rata stunting 41% lebih tinggi pada anak usia di atas 1 tahun, bayi dengan berat badan lahir rendah, jarak kehamilan yang lebih pendek, ibu dengan pendidikan rendah dan keluarga miskin serta rumah tangga rawan pangan. Martínez, Román, Alfaro, Grandi, & Dipierri (2019), angka kejadian stunting 3,39% dikaitkan dengan usia ibu, pendidikan, indeks massa tubuh, paritas, diabetes, hipertensi, preeklampsia, tuberkulosis, prematuritas, dan malformasi kongenital. Hoffman & Lee (2015), proporsi gizi kurang terkait stunting pada anak laki-laki 40,2% dan 39,4% pada anak perempuan. Kejadian stunting masih tinggi baik pada anak laki-laki maupun perempuan.

Stunting memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Montenegro et al. (2022), stunting berpengaruh terhadap perkembangan anak, seperti gangguan fungsional dan menimbulkan resiko kematian. Selain itu, stunting dapat menyebabkan penurunan perkembangan kognitif anak sebesar 7% dibandingkan dengan anak yang tidak mengalami stunting (Ekholuenetale, Barrow, Ekholuenetale, & Tudeme, 2020). Studi Sanou et al. (2018), anak yang mengalami stunting dapat mengakibatkan penurunan neuro-psikologis berupa daya ingat anak lemah, pemikiran konseptual dan kurang fokus. Stunting memiliki pengaruh negatif yang tinggi bagi masa depan anak. Oleh karena itu, pencegahan kejadian stunting pada anak menjadi sangat penting.

Upaya pencegahan stunting dapat dilakukan dengan berbagai cara. Fufa (2022), pemberian informasi kesehatan bagi keluarga tentang pentingnya keragaman pangan rumah tangga termasuk pencegahan stunting pada anak. Tamir, Techane, Dessie, & Atalell (2022), intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi stunting pada anak usia di bawah 5 tahun melalui akses pendidikan bagi perempuan. Menurut Saleh, Syahrul, Hadju, Andriani, & Restika (2021), ibu memiliki peran dalam pencegahan stunting terkait pemenuhan gizi (janin, bayi dan anak) untuk tumbuh kembang anak. Tindakan pemberian

pendidikan ibu selama 6 bulan tentang nutrisi, kebersihan dan stimulasi anak telah mengurangi stunting (Iversen, Ngari, Westerberg, Muhoozi, & Atukunda, 2021). Jadi, pengetahuan ibu harus ditingkatkan melalui pemberian informasi kesehatan.

Pemberian informasi kesehatan bagi ibu dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Astarani, Idris, & Oktavia (2020), penyuluhan kesehatan adalah salah satu cara pemberian informasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Penyuluhan kesehatan melalui media digital dapat mendeskripsikan pencegahan stunting secara komprehensif bagi ibu. Nuraini, Sari, Astuti, Gumilang, & Didah (2021), penyuluhan kesehatan dengan media digital sangat tepat digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Penyuluhan kesehatan melalui media digital memberikan kemudahan akses informasi kesehatan dan meningkatkan pemahaman ibu tentang stunting (Lusiani, Prastyawati, & Nobita, 2021). Jadi, penggunaan media digital dalam penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting.

Pengetahuan ibu yang baik dapat mencegah kejadian stunting pada anak. Forh, Apprey, & Frimpomaa Agyapong (2022), pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting mengarahkan pada kemampuan praktik pemberian nutrisi dan kecukupan gizi bagi anak. Nsiah-Asamoah, Adjei, Agblorti, & Doku (2022), ibu yang memiliki pengetahuan dapat menstimulus kemandirian ibu memberikan makanan beragam bagi anak dan mencegah terjadinya stunting. Brar et al., (2020), peningkatan pengetahuan ibu dan praktek perawatan anak sebagai penggerak penurunan stunting. Jadi, ibu harus memiliki pengetahuan tentang pencegahan stunting agar tumbuh kembang anak optimal.

Studi pendahuluan yang dilakukan Puskesmas Lawe Sumur pada tanggal 2 Februari 2022 didapatkan bahwa Desa Kisam Kute Rambe termasuk salah satu desa lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi di Kabupaten Aceh Tenggara dan kegiatan posyandu dilakukan setiap sebulan untuk pemberian imunisasi bayi dan balita. Menurut bidan Desa Kisam Kute Rambe, masih ada ibu-ibu yang memiliki balita tidak bersedia diberikan imunisasi dan jarang melakukan kunjungan pada kegiatan posyandu. Hasil wawancara dengan 15 ibu yang memiliki balita di Desa Kisam Kute Rambe, terdapat 8 ibu tidak dapat menyebutkan ciri-ciri balita yang mengalami stunting, 3 ibu kurang paham tentang pencegahan stunting dan 3 ibu tidak dapat menilai tumbuh kembang balita sesuai

dengan usianya dan 1 ibu selalu memberikan susu, ikan, telur, sayur dan buah-buahan kepada balita.

Stunting menjadi masalah kekurangan gizi yang serius pada anak dan menimbulkan pengaruh negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran ibu sangat penting sebagai penerak pencegahan dan penurunan angka kejadian stunting pada anak. Jadi, pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting perlu ditingkatkan dengan metode penyuluhan kesehatan melalui media digital. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait efektivitas penyuluhan kesehatan melalui media digital terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Stunting**

Stunting (tubuh pendek) merupakan keadaan tubuh yang sangat pendek hingga melampaui defisit kurang 2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan populasi yang menjadi referensi internasional. Kekurangan gizi kronis yang memberikan gambaran gizi pada masa lalu yang dipengaruhi lingkungan dan keadaan social ekonomi. Stunting (tubuh yang pendek) menggambarkan keadaan gizi kurang yang sudah berjalan lama dan memerlukan waktu bagi anak untuk berkembang serta pulih kembali (Prawirohartono, 2021). Sejumlah besar penelitian cross sectional memperlihatkan keterkaitan antara stunting atau berat badan yang kurang sedang atau berat, perkembangan motorik dan mental yang buruk dalam usia dini, serta prestasi kognitif dan prestasi sekolah yang buruk dalam usia kanak-kanak lanjut. Stunting atau gangguan pertumbuhan linear dapat mengakibatkan anak tidak mampu mencapai potensi genetik, mengindikasikan kejadian jangka panjang dan dampak kumulatif dari ketidakcukupan konsumsi zat gizi, kondisi kesehatan dan pengasuhan yang tidak memadai (Dr. Aryu Candra, 2020).

### **2. Penyuluhan Kesehatan melalui Media Digital**

Penyuluhan kesehatan memiliki orientasi terhadap perubahan perilaku sehat ke arah yang lebih positif. Penyuluhan kesehatan mempunyai tujuan utama yaitu adanya peningkatan pengetahuan peserta atau sasaran mengenai kesehatan (Abdussamad, 2021). Media penyuluhan kesehatan merupakan semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media

cetak, elektronik atau digital dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Gejir, Kencana, Artawa, & Suanda, 2020). Prinsip penggunaan media digital, jika menggunakan media yang menarik dalam penyampaian suatu informasi kesehatan, audiens atau masyarakat dapat menikmati kajian informasi yang bermutu dan bernilai bahkan lebih variatif dibandingkan dengan pengalaman langsung. Dengan demikian efektifitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan ke taraf yang lebih baik (Victor Trismanjaya Hulu, 2020).

### 3. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil pengetahuan seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Dengan demikian, pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak akan mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Hastuti, Azizah, Bangun, & Yanti, 2022). Pengetahuan mencakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Sinaga et al., 2021). Karena dalam penelitian, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Gochman, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain penelitian ini yaitu *pre and post test without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, jadi seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Pengumpulan data penelitian telah dilakukan pada tanggal 7 Februari sampai 15 Maret 2023.

Pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting diukur menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari Yunitasari et al. (2021) mencakup 15 item pertanyaan (definisi, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan pencegahan stunting). Instrumen tersebut berbentuk pilihan ganda dengan hanya satu jawaban yang benar, bila responden menjawab benar diberi nilai 2 dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Sedangkan

penyuluhan kesehatan melalui media digital bersumber dari artikel website dan video youtube tentang tumbuh kembang dan stunting.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada 30 ibu yang memiliki balita di Desa Kuta Bantil Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara didapatkan hasil uji validitas bahwa semua item pertanyaan pengetahuan ibu dengan  $r$  masing-masing  $\geq 0,361$  yang berarti valid. Adapun hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai alfa variabel pengetahuan ibu yaitu 0,82 jadi  $\alpha > 0,60$ , hal ini menunjukkan variabel pengetahuan ibu reliable. Oleh karena itu, semua item pertanyaan dari variabel pengetahuan ibu dapat digunakan untuk melakukan penelitian di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur.

Analisis data menggunakan uji wilcoxon untuk melihat ada tidaknya perbedaan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan kesehatan melalui media digital. Peneliti telah menerapkan prinsip etik selama pelaksanaan penelitian ini, bertujuan menjaga integritas peneliti dan melindungi responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara terhadap 144 ibu yang memiliki balita, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting

| Skor             | Eksperimen |      |
|------------------|------------|------|
|                  | $\bar{x}$  | Sd   |
| <i>Pre-test</i>  | 67,2       | 8,3  |
| <i>Post test</i> | 89,5       | 25,4 |

Tabel 1 diketahui bahwa rata - rata skor *pre-test* pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting yaitu 67,2 dengan standar deviasi 8,3. Sedangkan rata – rata skor *post test* pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting adalah 89,5 dengan standar deviasi 25,4.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan melalui Media Digital

|                     |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Post Test - PreTest | Negative Ranks | 23 <sup>a</sup> | 30.00     | 30.00        |
|                     | Positive Ranks | 91 <sup>b</sup> | 21.24     | 503.00       |
|                     | Ties           | 30 <sup>c</sup> |           |              |
|                     | Total          | 144             |           |              |

Tabel 2 diketahui bahwa *negative ranks* atau selisih (negatif) antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting *pre test* dan *post test* adalah 30, maka tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre test* ke nilai *post test*. Sedangkan *positive ranks* atau selisih (positif) terdapat 91 data positif (N) yang berarti ke 91 ibu mengalami peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting dari nilai *pre test* ke nilai *post test* dengan mean rank atau rata-rata peningkatan sebesar 21,24 dan jumlah rangking positif atau *sum of ranks* 503,00. Adapun nilai Ties adalah 30, hal ini menunjukkan bahwa ada 30 ibu yang memiliki nilai sama antara *pre test* dan *post test*.

Tabel 3. Uji Hipotesis Wilcoxon

| Test Statistics <sup>b</sup> |                     |
|------------------------------|---------------------|
| Post Test – Pre Test         |                     |
| Z                            | -2.103 <sup>a</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed)       | .005                |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 3 diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,005 jadi lebih kecil dari  $< 0,05$  maka  $H_a$  di terima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting untuk *pre test* dan *post test*, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media digital terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini sejalan dengan studi Ginting suriani, Simamora Adelim, & Siregar Nova (2022), bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media digital (video) terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Ibrahim, Kadir, & Lalu (2023), mengidentifikasi ada peningkatan pengetahuan ibu setelah penyuluhan stunting menggunakan media digital di Kabupaten Bone Bolando. Wulandari, Aizah, & Wati

(2022), mendeskripsikan bahwa penyuluhan kesehatan melalui media digital berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Penyuluhan kesehatan mengenai stunting kepada ibu dapat membantu menekan kejadian stunting. Sulistyawati & Widarini (2022), pencegahan stunting dapat dilakukan dengan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan melalui media digital (artikel website dan video youtube) atau telemedicine/ electronic health yakni aplikasi, grup whatsapp. Pratiwi Putu Irma (2021), penyuluhan kesehatan melalui media digital berbasis website dapat digunakan untuk mengedukasi pencegahan stunting. Nabila, Fransiske, & Badriah (2021), pemberian intervensi penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting.

Menurut analisis peneliti, penyuluhan kesehatan melalui media digital dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Hal ini disebabkan materi penyuluhan media digital berupa artikel website dan video youtube tentang tumbuh kembang dan stunting mudah dipahami secara tulisan dan mudah dianalisis dengan melihat videonya. Selain itu, media digital memberikan kemudahan bagi ibu mengakses materi penyuluhan tanpa batas waktu dengan *browsing* dan memutar ulang video sesuai keinginan. Penyuluhan kesehatan melalui media digital termasuk upaya pemberian edukasi sesuai konteks perkembangan teknologi saat ini, sehingga ibu dapat memanfaatkan kemajuan teknologi pada aspek positif untuk mencari informasi kesehatan terkait tumbuh kembang anak dan stunting

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata - rata skor *pre-test* pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting yaitu 67,2 dan rata – rata skor *post test* pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting adalah 89,5. Analisis data uji wilcoxon memperlihatkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media digital terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupataen Aceh Tenggara dengan dengan  $p = 0,005$ .

Adapun saran dari hasil penelitian adalah petugas kesehatan Puskesmas dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu tentang pencegahan stunting menggunakan media digital yang didesain dengan materi dan video yang menarik serta



mudah dipahami. Sehingga ibu memahami materi dengan baik dan dapat mengaplikasikan dalam mengelola kebutuhan gizi anak sehari-hari.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdussamad, Z. (2021). Promosi Kesehatan: Program Inovasi dan Penerapan. In *Bandung: Media Sains Indonesia* (pp. 140–145). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=gCtGEAAAQBAJ>
- Astarani, K., Idris, D. N. T., & Oktavia, A. R. (2020). Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.270>
- Brar, S., Akseer, N., Sall, M., Conway, K., Diouf, I., Everett, K., ... Bhutta, Z. (2020). Drivers of stunting reduction in Senegal: A country case study. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112(9), 860S-874S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa151>
- Dr. Aryu Candra, M. ke. (Epid). (2020). Epidemiologi Stunting. In *Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (pp. 1–53). Retrieved from [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awrwxw\\_53QaJhPmUA3w\\_LQwx.;;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku\\_EPIDEMIOLOGI\\_STUNTING\\_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgWqWYU-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrwxw_53QaJhPmUA3w_LQwx.;;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgWqWYU-)
- Ekholuenetale, M., Barrow, A., Ekholuenetale, C. E., & Tudeme, G. (2020). Impact of stunting on early childhood cognitive development in Benin: evidence from Demographic and Health Survey. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 68(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00043-x>
- Forgh, G., Apprey, C., & Frimpomaa Agyapong, N. A. (2022). Nutritional knowledge and practices of mothers/caregivers and its impact on the nutritional status of children 6–59 months in Sefwi Wiawso Municipality, Western-North Region, Ghana. *Heliyon*, 8(12), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12330>
- Fufa, D. A. (2022). Determinants of stunting in children under five years in dibate district of Ethiopia: A case-control study. *Human Nutrition and Metabolism*, 30(January), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.hnm.2022.200162>
- Gejir, I. N., Kencana, I. G. S., Artawa, I. M. B., & Suanda, I. W. (2020). Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan. In *Media Sains Indonesia* (pp. 1–77).
- Ginting suriani, CR Simamora Adelima, & Siregar Nova. (2022). The Effect of Health Counseling with Audio Visual Media on Changes in Knowledge, Attitudes and Practices of Mothers in Preventing Stunting. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Gochman, D. S. (2015). Health Behavior. In *San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Brand*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0833-9\\_1](https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0833-9_1)
- Hastuti, P., Azizah, N., Bangun, S., & Yanti. (2022). Etika Kebidanan Dan Hukum

- Kesehatan. In *Yayasan Kita Menulis* (pp. 2–3).
- Hoffman, D. J., & Lee, S. K. (2015). The prevalence of wasting, but not stunting, has improved in the democratic People's Republic of Korea. *Journal of Nutrition*, 135(3), 452–456. <https://doi.org/10.1093/jn/135.3.452>
- Ibrahim, M. S., Kadir, S., & Lalu, N. A. S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Stunting Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Para Ibu Di Kabupaten Bone Bolango. *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 172–178.
- Iversen, P. O., Ngari, M., Westerberg, A. C., Muhoozi, G., & Atukunda, P. (2021). Child stunting concurrent with wasting or being overweight: A 6-y follow up of a randomized maternal education trial in Uganda. *Nutrition*, 89, 22–24. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2021.111281>
- Lusiani, E., Prastyawati, I. Y., & Nobita, A. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 1689–1699.
- Martínez, J. I., Román, E. M., Alfaro, E. L., Grandi, C., & Dipierri, J. E. (2019). Geographic altitude and prevalence of underweight, stunting and wasting in newborns with the Intergrowth-21st standard. *Jornal de Pediatria*, 95(3), 366–373. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2018.03.007>
- Montenegro, C. R., Gomez, G., Hincapie, O., Dvoretzkiy, S., DeWitt, T., Gracia, D., & Misas, J. D. (2022). The pediatric global burden of stunting: Focus on Latin America. *Lifestyle Medicine*, 3(3), 1–11. <https://doi.org/10.1002/lim2.67>
- Nabila, H., Fransiske, S., & Badriah, S. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Baduta Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pasir Putih. *Prosiding SENAPENMAS*, 347. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15008>
- Nsiah-Asamoah, C., Adjei, G., Agblorti, S., & Doku, D. T. (2022). Association of maternal characteristics with child feeding indicators and nutritional status of children under-two years in Rural Ghana. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03651-1>
- Nuraini, A., Sari, P., Astuti, S., Gumilang, L., & Didah, D. (2021). Effect of Health Education Video on Knowledge about among Women in Childbearing Age. *Althea Medical Journal*, 8(1), 7–12. <https://doi.org/10.15850/amj.v8n1.2150>
- Pratiwi Putu Irma, S. N. N. A. D. (2021). Penggunaan Aplikasi Berbasis Web Pada Pengetahuan Kader Posyandu Mengenai Deteksi Dini Stunting. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad*, 14(1), 103–112.
- Prawirohartono, E. P. (2021). Stunting dari Teori dan Bukti ke Implementasi Lapangan. In *Yogyakarta: Gajah Mada University Press* (pp. 2–3).
- Quamme, S. H., & Iversen, P. O. (2022). Prevalence of child stunting in Sub-Saharan Africa and its risk factors. *Clinical Nutrition Open Science*, 42, 49–61.

<https://doi.org/10.1016/j.nutos.2022.01.009>

Saleh, A., Syahrul, S., Hadju, V., Andriani, I., & Restika, I. (2021). Role of Maternal in Preventing Stunting: a Systematic Review. *Gaceta Sanitaria*, 35(52), S576–S582. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.087>

Sanou, A. S., Diallo, A. H., Holding, P., Nankabirwa, V., Engebretsen, I. M. S., Ndeezi, G., ... Kashala-Abotnes, E. (2018). Association between stunting and neuro-psychological outcomes among children in Burkina Faso, West Africa. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13034-018-0236-1>

Sinaga, L. R. V, Sianturi, E., Maisyarah, M., Amir, N., Simamora, J. P., Ashriady, A., ... Simarmata, J. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. In *Yayasan Kita Menulis* (pp. 19–20). Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=Yec%5C\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=Yec%5C_EAAAQBAJ)

Sulistiyawati, F., & Widarini, N. P. (2022). Stunting Prevention Efforts During the Covid-19 Pandemic. *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(1), 64–71. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>

Tamir, T. T., Techane, M. A., Dessie, M. T., & Atalell, K. A. (2022). Applied nutritional investigation spatial variation and determinants of stunting among children aged less than 5 y in Ethiopia: A spatial and multilevel analysis of Ethiopian Demographic and Health Survey 2019. *Nutrition*, 103–104, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2022.111786>

Victor Trismanjaya Hulu, D. (2020). Promosi Kesehatan Masyarakat. In *Yayasan Kita Menulis* (pp. 2–3).

Wulandari, A., Aizah, S., & Wati, S. E. (2022). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran*, 311–316. Retrieved from [http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/8467%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/8467/1/RAMA\\_14401\\_19205010004.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/8467%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/8467/1/RAMA_14401_19205010004.pdf)

Yunitasari, E., Pradanie, R., Arifin, H., Fajrianti, D., & Lee, B. O. (2021). Determinants of stunting prevention among mothers with children aged 6–24 months. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 378–384. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6106>